

**PERAN PEMERINTAH DESA TERHADAP GENERASI MILENIAL DI LAUT
DENDANG**

Satriyadi, M.Pd¹, Fadillah Putri Adeana², Masriana³, Aulia Rahman⁴, Alda Putriana⁵, Hasimah Harahap⁶, Khairun Nisa⁷, Muhammad Nuryansyah Nugraha⁸, Sri Rahmayanti Berutu⁹, Tia Anggraini Silalahi¹⁰, Tiara Paramita Purba¹¹

¹ STAI Syekh. H. Abdul Halim Hasan Ishlahiyah Binjai

² Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ¹fadillah230303@gmail.com, ²masriana2802@gmail.com,
³auliarhmn0703@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran dan Pemerintah Desa Terhadap Generasi Milenial di Desa Laut Dendang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk menganalisis peran pemerintahan desa laut dendang terhadap generasi milenial. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa Peran Pemerintahan Desa Laut Dendang terhadap Generasi Milenial di desa tersebut adalah dapat mengelola keuangan kemasyarakatan, menggerakkan partisipasi masyarakat maupun generasi muda dalam pelaksanaan pembangunan, menggerakkan partisipasi masyarakat dan generasi muda dalam menciptakan ketertiban dan keamanan masyarakat, serta mengikut sertakan generasi muda dalam pemperdayaan. Maka dari itu, Pemerintah desa mengikut sertakan peranan generasi milenial dalam pembangunan berbagai wisata yang ada di Desa Laut Dendang, dengan tujuan agar para generasi milenial bisa belajar mengelola bahkan meningkatkan wisata agar lebih berkembang lebih pesat.

Kata Kunci: Peran Pemerintah, Generasi Milenial.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the role and government of the village towards the Millennial Generation in Laut Dendang Village. The method used in this study is a qualitative method with data collection techniques in this study using the methods of observation, interviews, and documentation. This is in accordance with the research objective to analyze the role of the village government of Laut Dendang towards the millennial generation. Based on the results of the study, it can be concluded that the role of the Laut Dendang Village Government towards the Millennial Generation in the village is to be able to manage public finances, mobilize community participation and the younger generation in the

implementation of development, mobilize community participation and the younger generation in creating public order and security, and follow involve the younger generation in empowerment. Therefore, the village government includes the role of the millennial generation in the development of various tours in Laut Dendang Village, with the aim that the millennial generation can learn to manage and even improve tourism so that it develops more rapidly.

Keywords: Role of Government, Millennial Generation.

PENDAHULUAN

Generasi milenial dan eksistensinya di media sosial mampu memberi energi yang besar dalam pengembangan desa wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Pemerintahan Desa dalam pengembangan potensi generasi milenial yang ada di Desa Laut Dendang. Generasi muda merupakan pengembangan estafet kepemimpinan kehidupan dimasa mendatang, terutama dalam rangka pembangunan nasional. Karena itu pemuda adalah sumber tenaga kerja dimasa mendatang dan sebagai harapan bangsa dan negara selalu menjadi fokus perhatian yang perlu dipikirkan, baik oleh orang tua, pemerintah, pendidik maupun masyarakat.

Generasi milenial bisa juga disebut sebagai generasi Y atau generasi milenium. Karakteristik generasi milenial memiliki ciri khusus yang menunjukkan sikap dan pola pikir yang berbeda. Para ahli berpendapat bahwa istilah terbentuknya generasi itu selain dari tahun kelahiran juga karena faktor kejadian (event) yang bersejarah. Dalam Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia disebutkan bahwa salah satu ciri utama generasi milenial ditandai oleh peningkatan penggunaan dan keakraban dengan komunikasi, media, dan teknologi digital. Oleh karena dibesarkan oleh kemajuan teknologi, maka generasi milenial memiliki ciri: kreatif, informatif, mempunyai passion dan produktif (Andhi, 2020:85).

Dalam menciptakan desa yang makmur maka diperlukan para penerus bangsa yang memiliki pemikiran yang meluas seperti halnya generasi milenial yang begitu menjadi dampak suatu perkembangan disuatu wilayah masyarakat. Selain generasi milenial, peran pemerintaan desa juga sangat diperlukan untuk kemakmuran masyarakat maka dari itu Pemerintahan desa adalah suatu proses pepaduan usaha-usaha masyarakat desa yang bersangkutan dengan usaha-usaha pemerintah untuk

meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Dalam undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 23, ditegaskan bahwa Pemerintahan Desa diselenggarakan oleh Pemerintahan Desa. Pada Pasal 1 ayat 3 dirumuskan bahwa: Pemerintahan Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa (Nurcholis, 2011:73).

Adapun peran itu sendiri adalah Menurut T. Coser dan Anthony Rosenberg dalam bukunya yang berjudul “ *introduction to International Politics an* ” mendefinisikan peranan yakni sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma, harapan, larangan, tanggung jawab) dimana di dalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudian yang menghubungkan, membimbing, dan mendukung fungsinya dalam organisasi. Hal tersebut dapat dikaitkan dengan pemerintah desa dituntut memberikan pelayanan yang lebih prima serta memberdayakan masyarakat sehingga taraf hidup masyarakat terjamin dan tentunya dapat meningkatkan kesejahteraan serta kemajuan daerahnya, karena pada dasarnya masyarakatlah yang tahu apa yang mereka butuhkan serta bagaimana kemudian mereka dapat dikatakan sebagai masyarakat yang sejahtera (Coser, 1976).

Peran dan prakarsa pemerintah sangat dominan dalam perencanaan dan pelaksanaan maupun untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan teknis warga Desa dalam pembangunan kesejahteraan Desa. Kesadaran kepala Desa sebagai pimpinan pemerintah Desa atau aktor dalam menjalankan kepemimpinan pemerintah Desa menjadi ujung tombak pelaksanaan dan terlaksananya pembangunan serta pengembangan kesejahteraan masyarakat desa. Tugas pemerintah desa sesuai Undang adalah penyelenggaraan pemerintahan, Anthony Rosenerg & T. Coser, 1976, Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pelaksanaan pembangunan, *An Introduction to International Politics Prentice Hall*. pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan wawancara dan pengamatan sementara dan bahwa jumlah generasi milenial generasi milenial di Desa Laut Dendang adalah 1.345 generasi

milennial. Apabila jumlah sebanyak ini tidak diperhatikan oleh kebijakan pemerintah desa, maka generasi bangsa ini akan terus mengalami deklarasi moral, apalagi penduduk desa Laut Dendang merupakan masyarakat heterogen dikarenakan sudah banyak penduduk luar yang berdomosili di desa ini sehingga kebudayaan adat istiadat bahkan sikap dan karakternya pastinya berbeda. Untuk itu, penelitian tentang peran pemerintahan desa dalam penelitian ini sangat penting untuk diungkapkan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitiannya deskriptif kualitatif. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk menganalisis peran dan upaya pemerintahan desa laut dendang terhadap generasi milenial. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat pospositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2013:225).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Generasi adalah sekelompok orang yang memiliki kesamaan tahun lahir, umur, lokasi dan juga pengalaman historis atau kejadian-kejadian dalam individu tersebut yang sama yang memiliki pengaruh signifikan dalam fase pertumbuhan mereka. Jadi, dapat dikatakan pula bahwa generasi adalah sekelompok individu yang mengalami peristiwa-peristiwa yang sama dalam kurun waktu yang sama pula (Wasiyem, 2021:139).

Teori tentang perbedaan generasi dipopulerkan oleh Neil Howe dan William Strauss pada tahun 1991. Howe dan Strauss membagi generasi berdasarkan kesamaan rentang waktu kelahiran dan kesamaan kejadian-kejadian historis. Peneliti-peneliti lain juga melakukan pembagian generasi dengan label yang berbeda-beda, namun secara umum memiliki makna yang sama. Selanjutnya menurut menurut peneliti Kopperschmidt generasi adalah sekelompok individu yang mengidentifikasi kelompoknya berdasarkan kesamaan tahun kelahiran, umur, lokasi, dan kejadian-kejadian dalam kehidupan kelompok individu tersebut yang memiliki pengaruh signifikan dalam fase pertumbuhan mereka (Budiati Indah, 2018:13).

Generasi milenial saat ini memiliki dampak yang besar dalam perubahan sosialnya, karena generasi millennial merupakan generasi yang dapat disebut dengan agen of change. Anak millennial merupakan generasi yang penuh dengan kreativitas, inovatif, dan open mind terhadap perkembangan jaman. Perkembangan teknologi yang semakin maju, juga semakin mendorong anak millennial untuk melakukan dan memanfaatkan teknologi sedemikian rupa (Junita, 2019:38). Namun, di lain sisi hal tersebut juga berdampak pada pergeseran nilai-nilai budaya tradisional. Anak millennial saat ini lebih fokus terhadap perkembangan teknologi dan kepentingan individu daripada kepentingan lingkungan sosialnya.

Pemerintah desa sebagai pelaku utama dalam penerapan peran generasi milenial yang dapat mewujudkan desa yang makmur dengan peran generasi milenial pemerintah desa sangat mendukung dan ikut serta dalam peran generasi milenial untuk mewujudkan desa yang makmur.

Hasil dari penelitian peran pemerintah terhadap generasi milenial adalah menyatakan bahwa Pertama, peran pemerintahan desa mengikut sertakan peranan generasi milenial dalam pengelolaan keuangan kemasyarakatan. Kedua, peran pemerintah desa mengikut sertakan peran generasi milenial dalam menggerakkan partisipasi masyarakat pelaksanaan pembangunan. Ketiga, peran pemerintah desa mengikut sertakan peran generasi milenial untuk menggerakkan partisipasi masyarakat dalam menciptakan ketertiban dan keamanan masyarakat. Keempat, peran pemerintah desa mengikut sertakan peran generasi milenial untuk pemberdayaan masyarakat Desa dalam pemberdayaan masyarakat tersebut.

Pemberdayaan masyarakat pedesaan dalam hal pembangunan memberikan ruang kepada masyarakat untuk turut aktif berpartisipasi dalam tiap tahapan pembangunan. Pembangunan partisipatif diharapkan sesuai dengan kebutuhan atau masalah yang dihadapi masyarakat Pemerintahan desa melalui hak otonominya memiliki tugas dan tanggung jawab pada pembangunan. Konsep pembangunan didasari atas pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi masyarakat tidak dapat lepas dari upaya pemberdayaan. Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu

strategi dalam upaya pertumbuhan ekonomi.

Karena pemberdayaan masyarakat selalu diidentikkan dengan pertumbuhan ekonomi. Dasar dari pemberdayaan masyarakat adalah meningkatkan kemampuan rakyat. Kepala Desa menjalankan hak, wewenang, dan kewajiban pimpinan pemerintahan Desa yaitu menyelenggarakan rumah tangganya sendiri merupakan penyelenggaraan dan penanggung jawab utama di bidang pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan dalam rangka penyelenggaraan urusan pemerintahan Desa (Saputra, 2017:35). Urusan pemerintahan umum termasuk pembinaan ketentraman dan ketertiban sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku dan menumbuhkan serta mengembangkan jiwa gotongroyong masyarakat sebagai sendi utama pemerintahan Desa.

Maka peranan generasi muda dalam pembangunan sangat penting artinya, bukan saja karena pemuda sebagai lapisan masyarakat paling besar tetapi yang paling penting adalah tanpa potensi dan kreativitas generasi muda, maka pembangunan akan dapat kehilangan arah. Berdasarkan Undangundang nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan mengamanatkan kepada pemerintah daerah yakni gubernur/bupati/walikota wajib melaksanakan pelayanan kepemudaan yang tujuannya diarahkan untuk pembangunan (pasal 7). Untuk mencapai tujuan tersebut sangat diperlukan peran pemerintah serta semua lapisan masyarakat terutama generasi muda yang perlu dipersiapkan sebaik-baiknya untuk menerima tongkat estafet agar dapat melanjutkan perjuangan bangsa dan mampu menghadapi tantangan dan menjawab tantangan dimasa yang akan datang.

Maka dari itu, Pemerintah desa mengikut sertakan peranan generasi milenial dalam pembangunan berbagai wisata yang ada di Desa Laut Dendang, dengan tujuan agar para generasi milenial bisa belajar mengelola bahkan meningkatkan wisata tersebut agar lebih berkembang lebih pesat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil temuan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa peran pemerintahan desa terhadap generasi milenial terdapat empat peran. Pertama mengelola keuangan kemasyarakatan, kedua menggerakkan partisipasi masyarakat maupun generasi muda dalam pelaksanaan pembangunan, ketiga menggerakkan partisipasi masyarakat dan generasi muda dalam menciptakan ketertiban dan keamanan masyarakat, dan keempat mengikut sertakan generasi muda dalam pemberdayaan. Maka dari itu, Pemerintah desa mengikut sertakan peranan generasi milenial dalam pembangunan berbagai wisata yang ada di Desa Laut Dendang, dengan tujuan agar para generasi milenial bisa belajar mengelola bahkan meningkatkan wisata agar lebih berkembang lebih pesat.

REFERENSI

- B.S Andhi, dkk. (2020). *E-Jurnal dan Gaya Hidup Ilmiah Milenial*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Indah, Budiati, dkk. (2018). *Profil Generasi Milenial Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Junita, Larasati. (2019). *Generasi Milenial dalam Komunitas Sosial*. Jawa Timur: Perpustakaan Universitas Erlangga.
- Nurcholis, Hanif. (2011). *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Erlangga.
- Saputra, Inggar. (2017). *Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Meningkatkan Pemahaman Wawasan Nusantara di Kalangan Pemuda Indonesia*. Dalam Jurnal.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- T. Coser & Anthony Rosenerg. (1976). *An Introduction to International Politics*. New Jersey: Prentice Hell.
- Wasiyem, dkk. (2021). *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*. Medan: Medan Kreasi.